

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIKAN DENGAN
KEJADIAN *DROP OUT* KONTRASEPSI SUNTIKAN PADA PASANGAN USIA SUBUR DI
KECAMATAN BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS**

Iskandar Soedirman, Elly Marlina

Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Raya Dukuhwaluh PO BOX 202 Purwokerto 53182

Abstrak

Pertumbuhan penduduk relatif masih tinggi sehingga untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Pemerintah menerapkan program Keluarga Berencana, salah satunya program Kontrasepsi Suntikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan pada pasangan usia subur di Kecamatan Baturaden. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel yang berupa responden yang merupakan peserta KB Suntik di Kecamatan Baturaden dengan sampel sejumlah 370 responden, data dikumpulkan dari penyebaran kuesioner hasilnya dianalisis secara deskriptif non analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan pada pasangan usia subur di Kecamatan Baturaden.

Kata kunci: Kontrasepsi Suntikan, *Drop Out*, Kecamatan Baturaden

Abstract

The population growth is still high, to decrease it the government applies KB (Keluarga Berencana). One of the contraceptions is parental contraception. The aim of this research was to know the drop out accident had been investigated PUS (pasangan usia subur) on Baturaden district. The research was done by taking the sample in Baturaden district. 370 randomized samples that were acceptor of parenteral KB in Baturaden district. The data were gather by quisioner, and the result were descriptif non analytic analized. The result of this research showed that there was relation between PUS knowledge level and drop out accident.

Keywords: Parenteral contraception, drop out, Baturaden district.

Pendahuluan

Masalah kependudukan di Indonesia yang utama adalah jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang relatif masih tinggi. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah menerapkan Program Keluarga Berencana Nasional sebagai salah satu kegiatan dalam mewujudkan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera, melalui kepedulian dan peran serta masyarakat (Mochtar, 1998:248).

Drop out kontrasepsi suntikan adalah akseptor yang keluar dari sistem penggunaan kontrasepsi suntikan (Mochtar, 1998:257).

Menurut Hartanto, untuk mengathui usaha apa saja yang perlu dilaksanakan dalam usaha melestarikan peserta KB terlebih dahulu ditinjau faktor yang mempengaruhi kelestarian peserta KB. Faktor-faktor tersebut antara lain, yang berasal dari peserta KB itu sendiri, yaitu pengetahuan akseptor KB, kesadaran akseptor KB, kemudahan penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan. Selain itu ada faktor-faktor yang berasal dari luar peserta KB, yaitu kontrasepsi, faktor palayanan kontrasepsi, suami peserta KB dan sahabat peserta KB.

Pengetahuan diketahui sebagai salah satu faktor yang memepengaruhi kelestarian peserta KB, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntikan dengan kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan pada pasangan usia subur di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2002:138). Pengambilan data sampel dilakukan menggunakan kuesioner sebagai data primer dan data sekunder berupa catatan dari Puskesmas / Pusat Pelayanan Keluarga Berencana Kabupaten Baturaden Kabupaten Banyumas.

Indikator yang digunakan dalam oenyusunan kuesioner adalah: pengertian kontrasepsi suntikan, macam kontrasepsi suntikan, kelebihan kontrasepsi suntikan, efek samping, indikasi, kontraindikasi, dan waktu penyuntikan.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *editing, coding, scoring* dan *tabulating*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis multivariat.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas merupakan salah satu daerah yang terdiri dari 12 desa, diantaranya Desa Purwosari, Kutasari, Pandak, Pamijen, Rempoah, Kebumen, Karang Tengah, Kemutung Kidul, Karang Salam, Kemutung Lor, Karang Mangu dan Ketenger.

Dilihat secara demografis penyebaran penduduk merata dan padat jumlah penduduk di Kecamatan Baturaden tahun 2007 sebesar 48.045 jiwa. Yang terdiri dari laki-laki 23.285 jiwa dan perempuan 24.760 jiwa. Jumlah KK yang ada sebesar 12.275 KK dengan pasangan usia subur sebesar 8.647 jiwa.

Analisis Univariat

Karakteristik responden yang dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi adalah umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan tentang

kontrasepsi suntikan dan kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan pada pasangan usia subur yang diteliti di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas pada tanggal 16-29 Juni 2008.

a. Frekuensi responden menurut umur

Tabel 1 Frekuensi Responden

berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<20	13	3,52
20-35	277	74,86
>35	80	21,62
Total	370	100,0

Umur responden dengan distribusi paling banyak adalah umur 20-35 tahun yaitu sebesar 277 responden (74,86%). Usia yang terbanyak ini sesuai dengan pasangan usia subur (Hartono, 2004:30).

b. Frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar yaitu sejumlah 250 orang (67,57%). Diketahui bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena pendidikan yang ditempuh akan membedakan tahap tahu seseorang sampai mengarah ke perubahan perilaku (Soekanto, 2002).

- c. Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan
 Sebagian besar responden adalah tidak bekerja (ibu rumah tangga) yaitu sebesar 225 (60,81%). Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya lapangan pekerjaan, sehingga untuk PUS yang berada di Kecamatan Baturaden sebagian besar hanya ibu rumah tangga.

- d. Frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 2. Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak tamat SD	6	1,62
Tamat SD	250	67,57
Tamat SLTP	85	22,97
Tamat SLTA	25	6,76
Tamat Akademi/PT	4	1,08
Total	370	100

Tabel 3. Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
PNS/TNI/POLRI	1	0,27
Karyawan swasta	41	11,08
Pedagang	74	20
Nelayan	0	0
Petani	29	7,84
Tidak bekerja	225	60,81
Total	370	100

Tabel 4. Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	197	53,24
Cukup	129	34,87
Kurang	44	11,89
Total	370	100

Sebagian besar responden yang diteliti memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 197 responden (53,24%). Diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan dan pengetahuan peserta KB dalam menggunakan alat kontrasepsi adalah pengetahuan peserta KB sendiri. Dalam hal ini, pengetahuan peserta KB tentang kontrasepsi baik dari segi efek samping maupun cara penggunaannya (Hartono, 2004).

e. Frekuensi PUS dilihat dari kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa tingkat pendidikan bukanlah faktor utama yang mempengaruhi kelangsungan dan kelestarian peserta KB, masih ada faktor lain seperti

kesadaran peserta KB, faktor pelayanan kontrasepsi, dukungan dari suami, sahabat dan orang tua, faktor sosial ekonomi yang rendah (Hartanto, 2004).

Berdasarkan uji korelasi *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai kemaknaan 0,05 ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil 0,001 artinya hipotesis nol (H_0) ditolak karena p value (0,001) lebih kecil dari kemaknaan (0,05). Semakin baik tingkat pengetahuan responden maka kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan semakin kecil dan sebaliknya, semakin kurang tingkat pengetahuan responden maka kejadian *drop out* semakin tinggi. Sehingga menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan.

Tabel 5. Frekuensi Kejadian *Drop Out* Responden

Kejadian <i>drop out</i>	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Drop out</i>	155	41,90
Tidak	215	58,10
<i>Drop Out</i>		
Total	370	100,0

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian *Drop Out* Kontrasepsi Suntik

Tingkat Pengetahuan PUS	Kejadian <i>Drop Out</i>		Jumlah
	Ya	Tidak	
Baik	48	149	197
Cukup	73	56	129
Kurang	34	10	44
Jumlah	155	215	370

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji korelasi *chi square* yaitu $x_{hitung} 58,933 > x_{tabel} 5,99$. Maka untuk responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik, memiliki tingkat kejadian *drop out* yang kecil, dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntikan dengan kejadian *drop out* kontrasepsi suntikan pada pasangan usia subur yang berada di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BKKBN. 1997. *Kapita Selekta Peningkatan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mansjoer, A. 1999. *Kapita Selekta Kedokteran, edisi ke 3 jilid I*. Jakarta: Media Aesculapis.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetric Operatif Social*. Jakarta: EGC.
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nawawi, H. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saifuddin. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YPBSP.
- Soekanto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Wiknjosatro, H. 1999. *Ilmu Landungan Edisi 3*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- _____. 1999. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.